

Meningkatkan kemampuan psikomotor untuk mendukung kemampuan menulis huruf braille pada anak tunanetra total melalui program pengajaran individual

Peranginangin, Yan A., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344711&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesempatan untuk mendapatkan pendidikan merupakan hak semua orang, termasuk anak tunanetra. Sarana yang digunakan dalam pendidikan bagi anak tunanetra adalah huruf Braille. Diperlukan jari yang kuat dan fleksibel agar anak lebih mudah belajar huruf Braille, khususnya untuk menulis. Akan tetapi tanpa penglihatan, perkembangan motorik anak tunanetra cenderung mengalami keterlambatan. Mendorong anak tunanetra untuk terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari dapat membantunya untuk mengembangkan kekuatan dan fleksibilitas tangan dan jarinya. Program pengajaran individual ini bertujuan meningkatkan kemampuan psikomotor untuk mendukung menulis huruf Braille pada anak tunanetra total. Program pengajaran individual ini dirancang berdasarkan Model Rumah kemampuan motorik halus yang terbagi menjadi tiga tahap (Bruni, 2006). Tahap pertama adalah stabilitas, koordinasi bilateral, dan sensasi. Tahap kedua adalah keterampilan dalam menggunakan tangan. Tahap ketiga adalah kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, yaitu menggunakan riglet dan stilus untuk menulis. Penguatan yang diberikan adalah penguatan sosial dan penguatan yang dapat dikonsumsi. Program pengajaran individual dilakukan di rumah subjek setelah pulang sekolah, terdiri dari 10 sesi ditambah 1 sesi evaluasi. Sesi I - III meliputi kemampuan di tahap pertama, sesi IV - VII di tahap kedua, dan sesi VIII - X di tahap ketiga. Sesi evaluasi diberikan untuk melihat sejauh mana subjek dapat menerapkan kemampuan psikomotor dalam menulis huruf Braille, serta melakukan penutupan dari program pengajaran individual. Hasilnya adalah terdapat peningkatan kemampuan psikomotor dan bertumbuhnya motivasi menulis dalam diri subjek, meskipun subjek belum mampu menulis mandiri.....The chance to get education is everybody's right, including blind children. Aids used for blind children education is Braille alphabet. Strong and flexible fingers are needed to ease a child in learning Braille alphabet, especially for writing. However, without sight, blind children tend to have delayed motor development. Encouraging blind children to actively engage in daily activities may help to develop strength and flexibility of their hands and fingers. The purpose of this individualized educational program is to improve psychomotor skills to support writing ability in totally blind children. This individualized educational program is designed based on House Model of fine motor skills, that is divided in three stages (Bruni, 2006). First stage is stability, bilateral coordination, and sensation. Second stage is dexterity. Third stage is the ability to do daily activities, which is to use riglet and stylus to write. Reinforcement given are social reinforcement and consumable reinforcement. Individualized educational program held on subject's home after school, consist of 10 sessions plus 1 evaluation session. Session I- III consist of ability in first stage, session IV - VII on second stage, and session VIII - X on the third stage. Evaluation session given to see how far subject has implemented psychomotor skills in Braille alphabet writing, also to close the individualized education program. Result shows improvement in psychomotor skills and developing self-motivation in writing, although subject hasn't been able to write independently.